



BAKTI SOSIAL BERBASIS LITERASI

Fadma Rosita¹⁾, Wahidatul Murtafi'ah²⁾, M Rudi Guanawan Parozak³⁾, Hendri⁴⁾, Alpan Ahmadi⁵⁾
Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 08 Juli 2024

Revisi 09 Juli 2024

Disetujui 12 Juli 2024

Kata Kunci:

Gerakan Literasi, Bakti Sosial, GLS

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang kegiatan Bakti Sosial dalam meningkatkan Gerakan Literasi Pada Masyarakat di Desa Tebaban, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menghadapi minimnya budaya literasi pada masyarakat, khususnya pelajar. Tujuan kegiatan ini adalah, meningkatkan budaya literasi, agar masyarakat dapat menumbuhkan budi pekerti melalui gerakan literasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dari minat dan atensi warga, dan juga harapan masyarakat kepada lembaga LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, untuk lebih sering menyapa masyarakat melalui kegiatan serupa. Kegiatan yang dilakukan dalam Program Gerakan literasi diantaranya Lomba menggambar Kemudian Bercerita, pemilihan menulis puisi, dan pelatihan menulis cerpen.

E-mail Penulis: fadmarosita91@gmail.com¹⁾, wahidatulm25@gmail.com²⁾, ojackbull@gmail.com³⁾, henthry19@gmail.com⁴⁾, alpanahmadi@nusantaraglobal.ac.id⁵⁾

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kegiatan yang meningkatkan kegiatan membaca dan menulis. Literasi merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kecakapan dalam mengolah informasi dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Literasi dapat diterapkan kepada peserta didik dari berbagai usia, dan lapisan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kecerdasan kemampuan kognitif anak. Oleh sebab itu, gerakan literasi perlu dilakukan dalam pendidikan.

Berbagai jenis literasi dapat diberikan kepada peserta didik, diantaranya adalah: Literasi baca dan Tulis, Literasi Numerasi, literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Finansial, dan Literasi Budaya dan Kewargaan. Pada era digital saat ini, literasi kalangan peserta didik sangatlah rendah. Hal ini dipicu dengan kemudahan anak didik dalam memperoleh informasi secara instan, melalui internet yang berbentuk dalam video atau audio. Hal ini menyebabkan minat membaca dan menelaah informasi dari media menjadi menurun. Beberapa manfaat literasi diantaranya adalah: Menambah kosakata seseorang, Mengoptimalkan kinerja otak yang senantiasa digunakan untuk membaca dan menulis; Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru; Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik; Kemampuan memahami suatu informasi akan semakin meningkat; Meningkatkan kemampuan verbal; Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir; Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi; Meningkatkan

kemampuan dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis. Berbagai manfaat literasi di atas sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

Dikarenakan rendahnya minat membaca pada akhir-akhir ini, perlu dilakukan gerakan literasi dengan media yang baru, menantang, dan menyenangkan. Oleh karenanya kami melakukan gerakan Literasi dengan metode baksos. Kegiatan bakti sosial (Baksos) yang dilakukan di Desa Tebaban ditujukan kepada anak-anak yang masih menempuh pendidikan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi para pelajar dalam berliterasi, yang dapat memberikan dampak positif bagi dirinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Penilaian Partisipasi Masyarakat. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses partisipasi masyarakat yang terkhusus adalah para peserta didik yang masih aktif sekolah dalam kegiatan gerakan literasi melalui media Bakti Sosial. Terdapat 27 orang yang terdiri dari 11 Anak SD, 10 Anak SMP dan 6 anak SMA yang terlibat dalam kegiatan pelatihan literasi pada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai kegiatan positif dan menyenangkan yaitu, games, mendongeng, dan menonton film bersama. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024, yang dilaksanakan di Desa Tebaban, Suralaga, Lombok Timur. Capaian gerakan literasi masyarakat dianalisis secara kualitatif. Tingkat efektivitas kegiatan dinilai dengan umpan balik peserta berupa hasil project peserta dalam kegiatan gerakan literasi dengan media bakti sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 27 peserta, dengan media bakti sosial. Kegiatan ini memiliki rangkaian yang dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d 13.00 WITA. Rangkaian kegiatan Bakti Sosial Gerakan Literasi. Berikut adalah daftar kegiatan bakti sosial dalam gerakan literasi: pembukaan dan pengenalan; kegiatan inti: Lomba Menggambar dan menceritakan gambar untuk peserta SD, pelatihan menulis puisi untuk peserta SMP, dan pelatihan menulis cerpen untuk peserta SMA; penutup: pengumuman pemenang Lomba, peserta ter kreatif, karya terbaik, dan ditutup dengan acara menonton bersama. Berikut adalah deskripsi kegiatan Bakti Sosial Gerakan Literasi di Desa Tebaban.

Acara dibuka dengan doa bersama, dan sambutan beberapa pemangku seperti perwakilan dosen Pembimbing dan kepala lingkungan atau kepala desa. Kemudian beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari mahasiswa semester 2 dan 4 memulai acara dengan pemanasan berupa kegiatan senam pagi dan dilanjutkan klasifikasi peserta, yang dimulai dengan peserta didik SD, SMP, dan SMA. Masing-masing kelompok memiliki pendamping kegiatan yang merupakan mahasiswa. Peserta diarahkan ke pos masing-masing, kemudian mahasiswa mengarahkan peserta untuk mulai kegiatan.

Untuk kelompok peserta jenjang SD, diadakan kegiatan Literasi berupa lomba menggambar, yang kemudian gambar tersebut diceritakan secara langsung, tanpa teks. Lomba tersebut disaksikan oleh warga sekitar dan tamu undangan yang terdiri dari pemangku adat Desa Tebaban dan orang tua peserta lomba. Tujuan dari lomba ini adalah untuk meningkatkan gerakan literasi pada anak, dengan lomba bercerita. Sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta lomba. Antusiasme peserta menjadi penyemangat bagi tim baktisosial dan warga setempat.

Peserta jenjang SMP melakukan pelatihan penulisan puisi yang dipimpin oleh mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia, dan juga Dosen yang berkompeten pada bidang ini,

yaitu Dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk duduk melingkar dibawah naungan ohn yang rindang, kemudian mahasiswa yang pada kali ini diwakilkan oleh Striawan Herkar, Lalu Ramdhan Atsauri, dan Mislihatin, membimbing adik-adik dalam berproses kreatif meneukan topic yang akan dikembangkan menjadi puisi. Selain itu, mahasiswa yang juga didampingi secara langsung oleh Dosen PBI meneritakan tentang bagaimn caranya berproses kreatif, dan menciptakan ide-ide kreatif, yang kemudian dituangkan dalam sebuah puisi yang indah. Dalam kegiatan ini, geran literasi berupa menullis indah dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalm menulis, dan membuat karya seni.

Pada jenjang SMA, kegiatan gerakan literasi dilakukan dalam kegiatan pelatihan menulis cerpen pada kegiatan ini, pendamping yang juga terdiri dari mahasiswa dan dosen prodi PBI mengajak peserta untuk mengemukakan pengalaman hidup masing-masing, yang kemudian dituangkan dalam bentuk prosa yaitu cerpen. Pada kegiatan ini, pendamping menjelaskan llangkah-langkah menullis cerpen. Peserta diarahkan menulis topic-topik utama cerpen yang akan dibut, kemudin diteliti dan mendapat masukan dari pendamping. Topk-topik yang telah dibuat oleh peserta kemudian dikembangkan menjadi sebuah cerpen. Namun, kegiatan ini dilanjutkan di rumah masing-masing, mengingat waktu yang panjang pada proses penulisan cerpen. Selain itu, pendamping juga memberi wawasan mengenai struktur penulisan cerpen, dan juga cara menggambarkan alur, dan menciptakan citran yang dapat ikut dirasakan oleh pembaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ang dilakukan di Desa Tebaban ini dilakukan oleh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesi dan juga Mahasiswa PBI. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk kegiatan Bakti Sosial dalam rangka meningkatkan gerakan literasi pada pelajar di desa ini. Gerakan literasi merupakan kegiatan yang meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, membaca, dan menulis. Gerakan literasi dapat membantu para pelajar dalam berkonsentrasi, dan juga menciptakan karya seni dan berkreasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 27 peserta, dengan media bakti social. Kegiatn ini memiliki rangkaian yang dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d 13.00 WITA. Rngkain kegiatan Bakti Sosial Gerakan Literasi. Berikut adalah daftar kegiatan baki social dalam gerakan literasi: pembukan dan pengenalan; kegiatan inti: Lomba Menggambar dan menceritakan gambar untuk pesert SD, pelatihan menuls puisi untuk peserta SMP, dan pelatihan menulis cerpen untuk pesert SMA; penutup: pengumuman pemenang Lomba, peserta ter kreatif, karya terbaik, dan ditutup dengn acara menonton bersama. Berikut adalah diskripsi kegiatan Bakti Sosial Gerakan Literasi di Desa Tebaban.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas para pelajar dan membuat pelajar menjadi git membaca, menulis, dan menciptakan karya seni melalui media tulisan. Saran kami selaku tim Bakti Sosial di Desa Tebaban kepada LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global agar dapat memberikan Perhaian lebih Kepada Kegiatan mahasiswa, dengan memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan. Beberapa bantuan baik daam bentuk moral dan material sangat kami harapkan, agar mahasiswa dapat lebih kreatif dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap Tim Bakti social di Desa tebaban mengucapkan terimaih yang tak terhingga kepada seluruh masyarakat Desa Tebaban atas keterbukaan dn antusiasme yang tinggi terhadap program yang kami jalankan. Terimakasih terkhusus untuk pemangku kepentingan (Bpk. RT 04, Kepala Lingkungan) Desa Tebaban, yang telah memberikan izin dn jug support untuk kami.

Taklupa pula ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat terkhusus peserta kegiatan Bakti Sosial, atas atensi dan kemeriahan yang telah diberikan kepada Tim Bakti Sosial.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Peneitain dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Pendidikan Nusantara Global yang telah memberikan Izin, support serta pendanaan kepada kami. Tanpa bantuan dari LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, tentunya kegiatan Bakti Sosial ini tdak akan berjalan dengan baik, sehingga menciptakan kesan yang mendalam anatar masyarakat Desa Tebaban dengan Tim Bakti Sosial. Besar harapak kami, agar kegiatan selanjutnya juga mendapat support dri LPPM, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat akan ebih berkembang, bervariasi, dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- WandaSari. Yulisa. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. Jurnal. Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017
- Ilmi. Nurul. Dkk. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2866 - 2873
- <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/734/menumbuhkan-gerakan-literasi-di-sekolah>